

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI HUKUMAN DISIPLIN TERHADAP NARAPIDANA
YANG MELAKUKAN PELANGGARAN TATA TERTIB DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN**

(Studi Di Lembaga Pemasyarakatan Klas Iib Solok)

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum*



Oleh :

SHANIA INTAN DE HUTRI

1610111037

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing :

Yandriza, S.H., M.H

Lucky Raspati, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

Implementasi Hukuman Disiplin Terhadap Narapidana Yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib Di Lembaga Pemasyarakatan

(Studi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Solok)

**Shania Intan De Hutri, 1610111037, Fakultas Hukum Universitas Andalas,
Hukum Pidana, 73 Halaman, Tahun 2020.**

ABSTRAK

Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan. Mengenai pengaturan tata tertib, Lembaga Pemasyarakatan berpedoman pada Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Dalam praktiknya Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Solok sudah melaksanakan aturan tersebut namun belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, terjadinya over kapasitas yang menimbulkan beberapa masalah seperti sulitnya petugas dalam mengawasi perilaku narapidana dan jumlah narapidana yang tidak seimbang dengan jumlah petugas lapas. Selain itu kurangnya kesadaran narapidana dalam mematuhi aturan tata tertib dalam Lembaga Pemasyarakatan. Berdasarkan alasan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Pertama, bagaimana bentuk pelanggaran tata tertib yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Solok. Kedua, bagaimana pelaksanaan hukuman disiplin terhadap narapidana yang melakukan pelanggaran tata tertib di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Solok. Ketiga, apa kendala yang dihadapi petugas Lembaga Pemasyarakatan dalam menanggulangi pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh narapidana dan upaya yang dilakukan oleh petugas Lembaga Pemasyarakatan dalam menanggulangi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris, sifat penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen dan wawancara. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan. Pertama, bentuk pelanggaran di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Solok dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pelanggaran tata tertib tingkat ringan, sedang, dan berat. Kedua, penerapan hukuman disiplin terhadap narapidana yang melakukan tata tertib di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Solok berupa hukuman disiplin tingkat ringan, sedang, dan berat. Namun dalam pelaksanaannya kurang terlaksana dengan baik. Ketiga, kendala yang dihadapi petugas dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di Lembaga Pemasyarkatan Klas IIB Solok yaitu jumlah petugas penjagaan yang sedikit, kurangnya sarana dan prasarana, narapidana yang tidak mau mentaati aturan, sedangkan upaya dalam menanggulangi kendala yaitu melakukan sosialisasi kepada narapidana, menciptakan suasana kekeluargaan antara petugas dan narapidana, melakukan razia kamar sel dan memindahkan narapidana ke lapas lain yang ada di Sumatera Barat.

Kata Kunci: Lembaga Pemasyarakatan, Pelanggaran, Tata tertib, Hukuman Disiplin.